



**SAMBUTAN REKTOR
PADA KULIAH UMUM KEPEMIMPINAN
“MERAJUT KEBHINEKAAN DI ERA KOMPETISI DAN TANTANGAN GLOBAL”
OLEH KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
9 MEI 2017**

Yang Kami Hormati :

- Narasumber kuliah umum kepemimpinan, Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta, Brigjend Pol Ahmad Dofiri;
- Para Dekan, Wakil Dekan, Direktur dan Kaprodi di lingkungan Universitas Islam Indonesia;
- Perwakilan lembaga mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia;
- Hadirin sekalian yang berbahagia

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita bisa menghadiri acara pada pagi hari ini. Sholawat beserta salam marilah kita junjungkan kepada Nabi akhir zaman yang semangat perjuangannya tiada pernah padam. Beliau adalah baginda Muhammad SAW. Semoga suri tauladannya bisa kita lanjutkan demi perubahan menuju generasi yang rahmatan lil'amin.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan selamat datang dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak KAPOLDA Daerah Istimewa Yogyakarta beserta jajarannya yang telah menyempatkan waktu untuk hadir di tengah-tengah kita semua. Semoga setiap benih kebaikan mampu menumbuhkan kebaikan lainnya. Aamiin

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Indonesia merupakan negara yang multikultural. Hal ini dapat kita lihat dari beragam suku, budaya, dan bahasa yang dimiliki Indonesia. Dengan hadirnya berbagai keragaman tersebut sudah sepatutnya kita saling bahu membahu menciptakan kehidupan yang rukun dan damai saling menghormati dan menghargai sesama manusia.

Saat ini kita sudah berada di sebuah masa di mana globalisasi menjadi *trend* yang tidak dapat lagi dihindari. Berbagai produk menarik yang diusung oleh globalisasi boleh dikatakan sangat menuntut kita untuk senantiasa kompeten di segala lini tanpa

mengesampingkan toleransi. Berbekal semboyan Bhineka Tunggal Ika sebagai rintisan dari Pancasila kita harus mampu merajut renaisans nasionalisme dalam bingkai keragaman yang ada di Indonesia. Dengan mengedepankan semboyan yang fundamental tersebut, maka dapat kita yakini akan tercipta keutuhan dan persatuan Indonesia.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Pada hari ini, kita bisa melihat banyaknya kejadian-kejadian yang mengandung nilai intoleransi, berbau sara dan cenderung saling memojokkan kelompok satu dan lainnya. Hal ini sangat disayangkan, sebab bangsa yang besar adalah bangsa yang mau menjunjung tinggi nilai toleransi, mampu melangkah ditengah berbagai perbedaan dan menjadikan perbedaan tersebut sebagai karunia Tuhan yang Maha luhur yang harus kita jaga.

Ketika tantangan globalisasi semakin menghimpit nilai-nilai budaya bangsa Indonesia, maka ideologi Pancasila harus kita kedepankan, Semangat kebhinekaan harus kita pertahankan, dan toleransi harus kita jadikan penopang. Kebhinekaan dalam sudut pandang ideologi Pancasila adalah pioner dan penegak dalam terbentuknya jati diri bangsa yang merdeka dan berkeadilan.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Kuliah kepemimpinan dengan narasumber Kapolda DIY dilaksanakan pada hari ini dalam rangka untuk membahas dan menanamkan lebih dalam nilai-nilai kebersamaan tersebut dengan merajut kebhinekaan di era kompetisi dan tantangan global dengan tujuan menumbuhkan semangat hidup berbhineka di tengah arus globalisasi. Mudah-mudahan kita semua dapat memetik manfaat dari kuliah kepemimpinan pada hari ini.

Demikian sambutan ini kami sampaikan. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu merihoi upaya kita menuju kebaikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Rektor,

Nandang Sutrisno, SH, LLM, M.Hum,Ph.D.